

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKL DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023 SEMESTER GENAP

Jamrotun Nurul Aini¹, Dr. Yudi Supiyanto, M.Pd., MM²

¹ Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban

¹ jamrotunnurulaini@gmail.com

² supiyantoyudi64@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran Mind Mapping berbasis Audio Visual yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dan Respon siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pelaksanaan PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah Siswa-Siswi kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 13 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 55,55%, siklus II sebesar 74%, siklus III sebesar 100%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 57%, siklus II sebesar 64%, siklus III sebesar 90,2%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 68%, siklus II sebesar 88%, siklus III sebesar 96%. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 56%, siklus II sebesar 80%, siklus III sebesar 94%. Respon siswa pada saat proses pembelajaran sebesar 97,6% respon positif dan 2,4% respon negatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping Berbasis Audio Visual* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Audio Visual, Motivasi dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar yakni pengertian pembelajaran menurut Afif & Haryudo (2016). Secara keseluruhan pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan sistematis bersifat interaktif dan komunikatif yang dilakukan Antara pendidik dengan siswa dalam kelas maupun di luar kelas (Krismanto, 2003)

Dalam kegiatan belajar motivasi sangat di perlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian Motivasi Belajar menurut Kamila (2020) adalah, keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Selain itu motivasi atau dorongan belajar siswa itu sendiri akan meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi giat saat pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat dari respon siswa saat mengikuti pembelajaran suatu mata pelajaran yang dianggap susah. Dalam kurikulum SMK PGRI 2 Tuban sederajat terdapat mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi. Mata pelajaran ini bersifat kompleks yaitu selain bersifat menghitung juga bersifat hafalan. Dalam pelajaran ini dibutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bagi siswa dikarenakan mereka harus mempunyai dorongan yang lebih agar mampu memahami setiap materi yang diajarkan.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah dengan menggunakan tes yang sudah disediakan.

Jika motivasi belajar siswa tidak diatasi maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukannya analisis melalui data dokumentasi nilai ulangan harian diperoleh data untuk nilai tertinggi ada di angka 80 untuk nilai terendah yaitu di angka 50. sedangkan untuk nilai yang ditetapkan adalah 75 dan ketuntasan klasikal 75% dengan hasil tersebut maka seluruh siswa X AKL hanya sebagian yang mendapat nilai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan.

Mind mapping sebagai langkah mengorganisasi dan menampilkan konsep maupun informasi kedalam diagram radial. Mind mapping adalah suatu langkah praktis memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak menurut Darsono (2018). Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa mind mapping yaitu teknik mencatat efisien yang memanfaatkan potensi seluruh kerja otak, baik otak kanan maupun otak kiri seseorang untuk menghasilkan gagasan dan merencanakan. Mind Mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kotayang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Mind mapping disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah satu cara mencatat materi pelajaran yang

memudahkan siswa belajar. Model mind mapping merupakan bagian dari Active learning yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Dengan belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Mind Mapping dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, baik yang bersifat personal maupun kolaboratif.

Pembelajaran mind mapping dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan atraktif. Selain itu media pembelajaran juga sangat penting guna mensukseskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, disini tentu saja aktivitas optimal peserta didik sangat menentukan hasil pembelajaran yang ada didalam kelas. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar apa pun bentuknya sangat dipengaruhi dari baik tidaknya program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dan akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.

Audio visual merupakan strategi media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi 2 jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, dan ide. Yang berarti siswa diberi materi dengan media konsep Audio visual (penayangan video bergambar, PPT, dan lain sebagainya) agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik dan giat.

Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi adalah salah satu pembelajaran yang memerlukan beberapa model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam pelayannya, karena jika hanya memakai metode atau model pembelajaran yang monoton, akan menyebabkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membahas tentang dasar-dasar ilmu akuntansi. Diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah – langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada saat ini mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, siswa sulit memahami pelajaran yang diberikan, bersikap acuh terhadap mata pelajaran akuntansi dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif di dalam kelas.”

Namun fakta dilapangan bahwa motivasi belajar siswa di kelas X AKL SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi sangatlah kurang dan siswa kurang dorongan dan motivasi belajar untuk itu perlu kita menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X AKL SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Pembelajaran model ceramah masih sering digunakan oleh guru dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi. Jika proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran mind mapping yang berbasis audio visual pasti banyak siswa yang motivasi belajarnya meningkat secara

drastis. (2) Pembelajaran masih terpusat kepada guru, siswa hanya sebagai pendengar terbaik. Dan jika media yang di sampaikan dalam proses pembelajaran itu menarik mungkin pembelajaran tidak hanya terpusat kepada guru saja. Tetapi ke media yang di tampilkan juga. (3) Motivasi siswa dalam pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi sangat kurang dikarenakan siswa mudah bosan dengan pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa semakin malas untuk mengikuti pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi. (4) Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa yang dapat dilihat dari nilai harian siswa. (5) Rendahnya respon siswa dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi.

Berdasarkan Identifikasi masalah maka rumusan masalah adalah (1) Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola Pembelajaran Mind Mapping berbasis Audio Visual terhadap peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas X AKL dalam pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Tahun pelajaran 2022/2023 Semester Genap. (2) Bagaimana efektivitas penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping berbasis Audio Visual terhadap peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas X AKL dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Semester Genap. (3) Bagaimana peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar siswa setelah penerapan Model pembelajaran Mind Mapping berbasis Audio Visual pada siswa kelas X AKL dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Semester Genap. (4) Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Audio Visual pada Kelas X AKL dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan efektifitas penerapan model pembelajaran Mind Mapping berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X AKL dalam pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.
- b. Mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil siswa setelah penerapan model pembelajaran Mind Mapping berbasis audio visual siswa kelas X AKL dalam pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap
- c. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Mind Mapping berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarsiswa dikelaas X AKL SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.
- d. Mendeskripsikan respon siswa terhadap model pembelajaran Mind Mapping yang telah di ajarkan oleh guru terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X AKL dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 TUBAN Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dimana penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menerapkan serta memaparkan secara objektif mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas X AKL dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap”**. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 TUBAN khususnya kelas X AKL dalam pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, Angket dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus yakni siklus I, II dan III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 55,55%, siklus II sebesar 74%, siklus III sebesar 100%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 57%, siklus II sebesar 64%, siklus III sebesar 90,2%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 68%, siklus II sebesar 88%, siklus III sebesar 96%. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 56%, siklus II sebesar 80%, siklus III sebesar 94%. Respon siswa pada saat proses pembelajaran sebesar 97,6% respon positif dan 2,4% respon negatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping Berbasis Audio Visual* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester Genap.

Tabel

Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Presentase hasil belajar siswa (%)	Keterangan

1	Siklus I	55,55%	Baik
2	Siklus II	74%	Sangat baik
3	Siklus III	100%	Sangat baik

Tabel 4.16 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Presentase aktivitas siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	57%	Kurang aktif
2	Siklus II	64%	Cukup Aktif
3	Siklus III	90,2%	Aktif

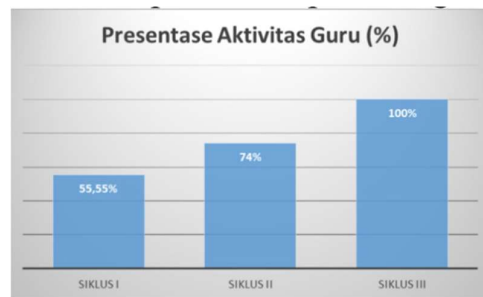
Tabel 4.17 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III

No	Siklus	Presentase hasil belajar siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	68%	Baik
2	Siklus II	88%	Sangat baik
3	Siklus III	96%	Sangat baik

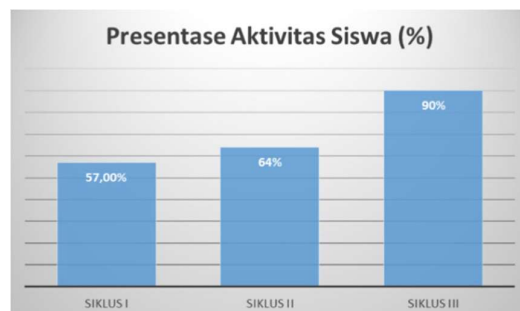
Tabel 4.18 Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I, II dan III

No	Siklus	Presentase motivasi belajar siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	56%	Cukup termotivasi
2	Siklus II	80%	Sangat termotivasi
3	Siklus III	94%	Sangat termotivasi

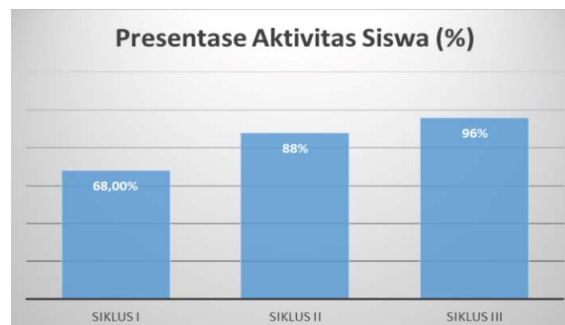
Gambar



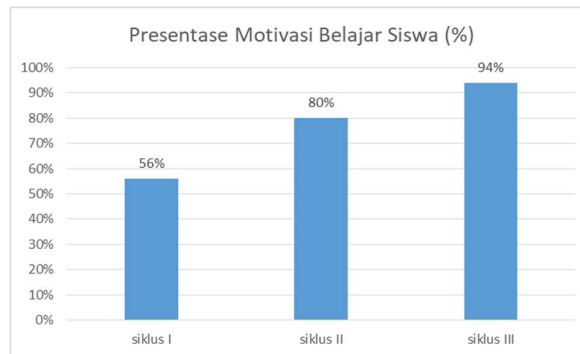
Gambar 4.1 Diagram Presentase Aktivitas Guru Siklus I, II dan III



Gambar 4.2 Diagram Presentase Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III



Gambar 4.3 Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III



Gambar 4.4 Diagram Presentase Aktivitas Motivasi Belajar Siswa siklus I, II dan III

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru di kelas X AKL-1 SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklus mengalami peningkatan dan hasilnya sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentasenya 55,55% dengan kategori kurang efektif, pada siklus II menjadi 74% dengan kategori efektif dan pada siklus III menjadi 100% dengan kategori efektif. Penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AKL-1 SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dan hasilnya sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentasenya menjadi 57% dengan kategori kurang aktif, pada siklus II menjadi 64% dengan kategori cukup aktif, dan pada siklus III menjadi 90,2% dengan kategori aktif. Penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL-1 SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 68% dengan kategori baik, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 88% Kategori kategori sangat baik dan pada siklus III dengan persentase 96% Kategori kategori sangat baik. Penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AKL-1 SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori sangat termotivasi. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 56% dengan kategori cukup termotivasi, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 80% Kategori kategori sangat termotivasi dan pada siklus III dengan persentase 94% Kategori kategori sangat termotivasi. Respon siswa secara keseluruhan positif karena memperoleh

presentase besar 97,6% dalam kategori sangat baik. Artinya, siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis audio visual Respon positif inilah yang menyebabkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa tercapai dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afif, M. M. A., & Haryudo, S. I. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2).
- [2] Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- [3] Darsono, P. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran ADDIE Berbantu Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*. UIN Raden Intan Lampung.
- [4] Denia, A., Mandailina, V., & Al Musthafa, S. (2018). Pengembangan LKS Matematika Menggunakan Pendekatan Problem Solving Pada Materi Aritmatika. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 214–219.
- [5] Diansyah, A. (2013). *Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri Di Kota Madiun*. UNS (Sebelas Maret University).
- [6] Edizal, A. E., & Noviantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pelatihan Terhadap Motivasi, Serta Dampaknya Pada Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu Insan Mandiri Cendekia Palembang. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1357–1370.
- [7] Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- [8] Esmiaranto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 16–23.
- [9] Fitria, I. (2023). Implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa materi tematik tema keluargaku subtema anggota keluarga kelas 1 mi al huda cengkong. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).

- [10] Harefa, D. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. Insan Cendekia Mandiri.
- [11] Johni Dimiyati, M. M. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana.
- [11] Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75–83.
- [12] Krismanto, A. (2003). Beberapa teknik, model, dan strategi dalam pembelajaran matematika. *Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- [13] Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- [14] Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1), 1–10.
- [15] Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).